

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pada Minat Pengguna Dompet Elektronik OVO Dalam Transaksi Keuangan

Romandhon^{1*}, Indira Cahyaningrum², Susanti³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al - Qur'an

romandhon@unsiq.ac.id¹, indriacahyaningrum05@gmail.com², susanti@unsiq.ac.id³

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi resiko, kepercayaan, dan persepsi keamanan pada minat penggunaan dompet elektronik OVO

Metode - Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan dompet elektronik OVO dengan teknik probability sampling, yang dihitung menggunakan rumus Taro Yamane sehingga diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94 responden

Hasil - Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO, sedangkan persepsi resiko dan persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO.

Implikasi - Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

Orisinalitas - Makalah ini melihat hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan dompet elektronik OVO pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

Kata kunci: Minat penggunaan dompet elektronik OVO, persepsi kegunaan, perspsi kemudahan, persepsi resiko, kepercayaan, persepsi keamanan.

Abstract

This study aims to examine the effect of perceived benefits, perceived convenience, perceived risk, trust, and perceived security on the intention to use the OVO e-wallet. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Wonosobo Al-Qur'an University. Respondents selected as samples in this study were students using OVO electronic wallets with a probability sampling technique calculated using the Taro Yamane formula so that it was known that the number of samples in this study were 94 respondents. Data were collected through questionnaires and the analytical method used in this method is multiple linear regression. The results showed that perceived usefulness, perceived convenience, trust had a positive effect on the intention to use the OVO e-wallet, while perceived risk and perceived security had no effect on the intention to use the OVO e-wallet.

Keywords: Interest in using the OVO e-wallet, perceived benefits, perceived convenience, perceived risks, trust, perceived security.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat seiring berkembangnya waktu membuat semua kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tidak lepas dari unsur teknologi dan digital. Berkembangnya teknologi ini tidak lepas dari internet sebagai media pembantu yang mengakibatkan perubahan dalam dunia ini. Salah satu hal yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi adalah

sistem pembayaran yang dilakukan secara digital. Dalam bidang ekonomi, kegiatan perdagangan di Indonesia sudah memanfaatkan internet sehingga komunikasi antara penjual dan pembeli serta transaksi jual-beli dapat dilakukan secara *online* (Joan & Sitinjak, 2019).

Financial teknologi atau fintech muncul seiring berkembangnya zaman atau gaya hidup manusia yang didominasi oleh penggunaan teknologi informasi yang serba cepet. Permasalahan dalam transaksi jual-beli atau pembayaran dapat diminimalkan, dalam kata lain fintech dapat menyesuaikan kebutuhan penggunaannya dengan mudah. Banyak faktor yang mendukung adanya penggunaan dompet elektronik, salah satu pengguna utama adalah kalangan remaja dan mahasiswa dalam generasi muda kini. *Less Cash Society* merupakan kelompok masyarakat yang semakin sedikit menggunakan uang tunai dalam kehidupan sehari-hari. Realisasi *Less Cash Society* tidak hanya mengacu pada perubahan sistem, namun lebih mengarah pada perubahan dalam berperilaku dan budayanya (Aulia, 2019).

Berkembangnya fintech memunculkan inovasi berupa dompet elektronik (*E-wallet*). Dompet elektronik merupakan suatu konsep penyimpanan uang berbasis aplikasi yang terpasang pada smartpone, digunakan untuk melakukan kegiatan bertransaksi secara *online* yang harus terhubung oleh internet, sehingga memudahkan bagi masyarakat yang ingin bertransaksi kapanpun dan dimanapun tanpa menggunakan uang tunai baik secara *online* maupun *offline* secara sah. Dengan adanya dompet elektronik (*E-wallet*) masyarakat terbantu dalam melakukan kegiatan bertransaksi, karena tidak perlu menghabiskan waktu untuk pergi ke atm terlebih dahulu hanya untuk melakukan transaksi (Rezky, 2021). Dompet elektronik OVO diluncurkan oleh perusahaan Lippo Group pada tahun 2017, berada dalam naungan yang menerima platform pembayaran terluas di Indonesia. Dalam permulaan dompet elektronik OVO hanya digunakan untuk pembayaran supermarket dan merchant-merchant dari Lippo Group yang berada di wilayah jabodetabek (Hadikusuma & Jaolis, 2019).

Pada beberapa transaksi pengguna akan diuntungkan dengan mendapatkan cashback berupa dompet elektronik OVO points disetiap melakukan transaksi pembayaran yang dapat ditukarkan dengan berbagai penawaran menarik pada merchant yang bermitra dengan dompet elektronik OVO. Selain itu, penawaran berbagai macam voucher yang dapat menarik perhatian dan menguntungkan penggunaannya sehingga hal ini lah yang menarik masyarakat dalam menggunakan dompet elektronik OVO dibandingkan dengan yang lain (Jayaningrum, 2019).

Minat mahasiswa Universitas Sains Al Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo dalam penggunaan dompet elektronik OVO dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari faktor kepraktisan, faktor efektifitas dari penggunaannya, mudah dalam penggunaannya, dan faktor lain yang mungkin dapat menarik minat pengguna. dalam bertransaksi secara *online*. Menurut teorinya, minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, masalah atau situasi yang berhubungan dengan individu Farahdhiba (2019). Pada penelitian ini peneliti menguji persepsi yang dapat menentukan minat seseorang yang telah dikemukakan oleh penelitian terdahulu dalam melakukan transaksi berbasis *e-wallet* atau dompet elektronik yang berfokus terhadap sistem informasi akutansinya.

Venkatesh & Davis dalam Safitri (2020), mendefinisikan persepsi kegunaan adalah suatu ukuran untuk mengetahui tingkat kepercayaan seseorang terhadap penggunaan suatu sistem untuk meningkatkan kinerjanya. Apabila seseorang percaya mengenai sistem informasi dan berguna, maka sistem tersebut akan digunakan begitupun sebaliknya. Selain itu tingkat kepercayaan konsumen untuk memperoleh kenyamanan atau penyederhanaan transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Melihat hasil penelitian terdahulu, Safitri (2020) yang memberikan hasil bahwa persepsi kegunaan berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO. Dengan keadaan yang semakin berkembang di era modern ini, penyelesaian pembayaran transaksi keuangan sangat dibutuhkan oleh pengguna ovo. Sehingga diperlukan kepercayaan dan kegunaan yang sangat baik yang dapat diukur melalui kecepatan, keefisienan, kemudahan, dan mengontrol kegiatan bertransaksi.

Davis (2019) dalam Setiadewi (2020), mendefinisikan kemudahan penggunaan persepsi adalah tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dihasilkan dalam menggunakan suatu Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pada Minat Pengguna Dompet Elektronik OVO Dalam Transaksi 46
Keuangan

sistem. Persepsi kemudahan membuktikan seberapa besar pengguna memakai teknologi aplikasi *online* berasumsi bahwa teknologi itu tidak banyak membutuhkan usaha yang sulit. Melihat hasil penelitian terdahulu Farahdiba (2019) yang memberikan hasil bahwa persepsi kemudahan secara positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO. Dalam penggunaan sebuah teknologi dianggap rumit apabila tidak sering digunakan oleh penggunanya, karena tolak ukur sebuah sistem dapat dilihat dari seberapa sering seseorang menggunakannya. Suatu aplikasi yang sering digunakan menunjukkan bahwa aplikasi tersebut dikenal dan lebih mudah digunakan.

Fitur dompet elektronik OVO memang terkesan memudahkan, namun kemudahan tersebut juga harus diperhatikan risiko yang mungkin dapat terjadi. Persepsi resiko didefinisikan sebagai suatu tindakan konsumen yang menghasilkan konsekuensi yang tidak dapat diantisipasi dengan suatu kepastian dan beberapa diantaranya cenderung tidak menyenangkan. Dengan kata lain, konsep ini berkaitan tentang situasi yang mengharuskan pembeli menangani ketidakpastian produk baru yang melibatkan hasil menguntungkan dan tidak menguntungkan Ngunyek dkk dalam Haryani (2019). Melihat hasil penelitian Desita & Ayu (2022), menunjukkan bahwa persepsi resiko mempunyai pengaruh negative dan signifikan pada minat menggunakan e-wallet. Hasil ini menunjukkan ketika adanya persepsi resiko yang tinggi maka hal tersebut akan mempengaruhi minat penggunaan aplikasi tersebut.

Kepercayaan merupakan perilaku, emosi, pikiran, maupun perasaan yang dimiliki seseorang ketika seseorang merasa percaya akan penyedia yang bisa diandalkan untuk bisa memutuskan keputusan yang terbaik ketika mereka menyerahkan kontrol secara langsung (Leninkumar, 2017). Bisa juga diartikan ketika seseorang menggunakan fitur dompet elektronik OVO maka usaha yang dilakukan untuk mendapatkan atau mengerjakan sesuatu menjadi berkurang. Melihat hasil penelitian Rodiah (2020), menunjukkan bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet. Hasil ini menunjukkan diperlukannya kepercayaan seseorang dalam mengadopsi suatu aplikasi, dimana kepercayaan yang dimiliki dapat menyelesaikan persepsi yang ada meski terdapat resiko.

Persepsi keamanan diartikan sebagai pengguna yang merasa diberikan perlindungan dari kesalahan, kerusakan, dan pencurian dalam menggunakan teknologi informasi (Ramadhan et al., 2016). Bisajuga diartikan jika menggunakan e-wallet maka seseorang tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan transaksi, sehingga tidak menimbulkan pencurian karna adanya pembawaan uang tunai yang berlebihan. Sehingga dengan adanya keamanan yang diperoleh meningkat maka minat penggunaan dompet elektronik OVO akan semakin meningkat pula. Melihat hasil penelitian Alkhoiri (2022), menunjukkan bahwa keamanan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan. Hasil ini menunjukkan diperlukannya keamanan dalam penggunaan teknologi sehingga data yang ada tidak dapat diketahui oleh seseorang yang bukan penggunanya yang akan mempengaruhi minat pengguna.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori ini mengungkapkan bagaimana minat pengguna terhadap produk yang berkontribusi (Safitri, 2020). Penekanan terhadap minat pengguna menjadi inti dari teori ini. Berkembangnya teknologi menjadi inovasi baru bagi pengembangan *fintech* yang dapat dengan mudah masuk dan menyesuaikan kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari proses ini adalah dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan terbaru mengenai aplikasi dompet elektronik terhadap masyarakat yang belum mengerti, agar dapat mendukung program pemerintahan menuju *less cash society*.

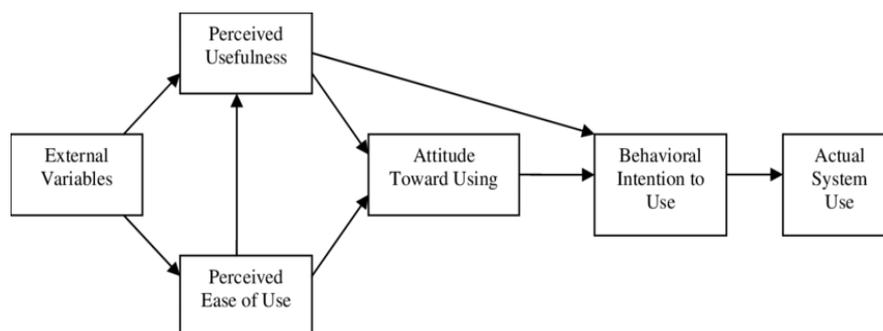
Technology Acceptance Model atau lebih sering dikenal dengan teori TAM, merupakan model yang dikembangkan oleh Davis dalam Andarwati (2017) dimana TAM digunakan sebagai penjabar dalam penerimaan teknologi informasi yang digunakan oleh pengguna itu

sendiri. TAM merupakan salah satu perluasan atau adaptasi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang didefinisikan memiliki beberapa komponen yakni keyakinan (*beliefs*), sikap (*attitudes*), norma (*norms*), niat (*intentions*), dan perilaku individu (*behaviors of individuals*) Loanata (2016). Hanya komponen sikap dan keyakinan yang diambil dalam komponen ini. Karna menurut Davis seseorang yang menggunakan TI berasal dari kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat yang jika dikaitkan dengan TRA menjadi komponen keyakinan.

Pada model TAM tingkat penerimaan teknologi informasi ditentukan oleh enam komponen yakni, *external variabel*, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*) dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*). Berikut merupakan model tam menurut davis:

Gambar 1

Model TAM menurut Davis (1989)



Berdasarkan keenam konstruk tersebut terdapat dua komponen yang dominan mempengaruhi sistem teknologi. Faktor yang pertama persepsi manfaat (*usefulness*), dan yang kedua persepsi kemudahan (*ease of use*). Wijaya dalam Utami (2019) *Dompot Elektronik*

Dompot elektronik atau *E-wallet* merupakan tempat penyimpanan uang elektronik didalam suatu server (Safitri, 2020). Menurut pasal 1 angka 7 peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 mendefinisikan tentang penyelenggaraan yang memproses transaksi pembayaran, dimana *dompot elektronik* merupakan layanan elektronik yang menyimpan data instrument pembayaran yang memanfaatkan kartu atau uang elektronik sebagai penampung dana guna melaksanakan pembayaran. Menurut Puspita (2019) pembayaran digital merupakan cara pembayaran yang dilakukan secara mode digital. Dalam transaksi pembayaran, pembayar dan penerima pembayaran menggunakan metode digital sebagai penerimaan uang. Tidak ada uang tunai yang diterima maupun diberikan dalam pembayaran elektronik, semua transaksi berjalan dengan *online*. Hal ini merupakan pembayaran yang dilakukan secara mudah atau fleksibel dalam melakukan transaksi. Sedangkan menurut Uddin dalam Farahdhiba (2019), *E-wallet* menyuguhkan metode yang nyaman, cepat serta aman dalam pemakaian untuk melakukan transaksi dengan *online* dimanapun toko maupun yang dituju. Begitupun dengan pemakaian yang dapat melacak informasi tagihan serta pengiriman sehingga transaksi akan menjadi efektif dan aman.

Pengembangan Hipotesis

Menurut Davis persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Sedangkan menurut Loanata, (2016) persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah tingkat dimana seseorang yakin atau percaya dalam menggunakan sebuah sistem yang memberikan kegunaan bagi pengguna tersebut dalam melakukan sesuatu. Pada penelitian Witami (2019), yang memberikan hasil bahwa persepsi kegunaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem blockchain dalam teknologi keuangan. Dan diperkuat dengan hasil penelitian dari Safitri (2020) yang hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memberikan pengaruh parsial positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian Aulia (2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh langsung pada minat penggunaan.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu diatas, membuat penulis ingin meneliti variabel persepsi kegunaan pada penelitian ini. Jika persepsi kegunaan dipercaya dapat memberikan kegunaan bagi penggunanya dalam melakukan sesuatu di suatu sistem minat penggunaan akan semakin meningkat karena kegunaan mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan atau meningkatkan kinerja. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO.

Menurut Jogiyanto dalam Ali (2017) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai kepercayaan yang dirasakan seseorang ketika menggunakan teknologi apakah mempermudah aktivitas yang dilakukannya atau justru sebaliknya. Pada penelitian Robaniyah dan Heny (2021), yang memberikan hasil bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet elektronik OVO. hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Iliyini (2020), yang memberikan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian Ernawati dan Lina (2020), yang hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pada aplikasi OVO.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu diatas, membuat penulis ingin meneliti variabel persepsi kemudahan penggunaan pada penelitian ini. Jika kemudahan penggunaan yang dimiliki seseorang tinggi, maka minat penggunaan yang didapat pun meningkat karena kepercayaan seseorang yang telah menggunakan suatu sistem dapat memotivasi guna terus menggunakan sistem yang dirasakan kemudahannya dalam mengerjakan sesuatu. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO.

Menurut Firdayanti (2013) Risiko merupakan sebuah akibat buruk yang dihadapi sebab dari ketidakpastian ketika menentukan keputusan, jadi persepsi terhadap resiko merupakan sebuah upaya pengguna mempersepsikan peluang kerugian yang akan didapatkan dari perbuatannya disebabkan ketidakpastian dari sesuatu yang diambil itu. Menurut setiadewi (2022), persepsi resiko merupakan tolak ukur manfaat dan kemudahan yang dirasakan individu sebelum membeli produk atau jasa berdasarkan tujuan dari konsumen. Pada

penelitian Brahanta dan Nuruni (2021), yang memberikan hasil bahwa persepsi resiko mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Yogananda (2017), yang memberikan hasil bahwa persepsi resiko mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat untuk menggunakan instrument uang elektronik. Dan diperkuat dengan hasil penelitian Witami & I Wayan (2019), yang memberikan hasil bahwa persepsi resiko mempunyai pengaruh negatif terhadap minat menggunakan sistem blockhain dalam teknologi keuangan.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, membuat penulis ingin meneliti variabel persepsi resiko. Jika persepsi resiko yang dimiliki seseorang meningkat, maka minat penggunaan yang didapatkan akan menurun karena semakin meningkat resiko yang didapatkan, pengguna akan takut berlangganan. Begitupun rasa kurang percaya bahwa problem yang terjadi akan sulit diselesaikan secara cepat. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Persepsi resiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO.

Menurut Ernawati (2020), Kepercayaan adalah rasa percaya seseorang kepada pihak lain dalam melakukan hubungan antar kedua belah pihak setelah seseorang tersebut mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh berdasarkan pada keyakinan bahwa pihak tersebut dapat memenuhi kewajiban yang di harapkan. Pada penelitian Yogananda (2017), yang memberikan hasil kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan instrument uang elektronik. Begitu pula dengan penelitian Ernawati & Lina (2020), memberikan hasil kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pada aplikasi ovo. Adanya hasil penelitian terdahulu, membuat penulis ingin meneliti hubungan variabel kepercayaan terhadap minat penggunaan instrument dompet elektronik. Jika kepercayaan yang dimiliki seseorang meningkat, maka minat penggunaan akan semakin meningkat pula. Begitupun sebaliknya, karena kepercayaan dalam pelanggan adalah hal nomor satu. Tanpa adanya rasa percaya terhadap suatu produk pelanggan akan berpaling. Jadi pihak penerbit harus mengutamakan kepuasan pelanggan agar dapat membuat masyarakat percaya dengan produk tersebut. Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

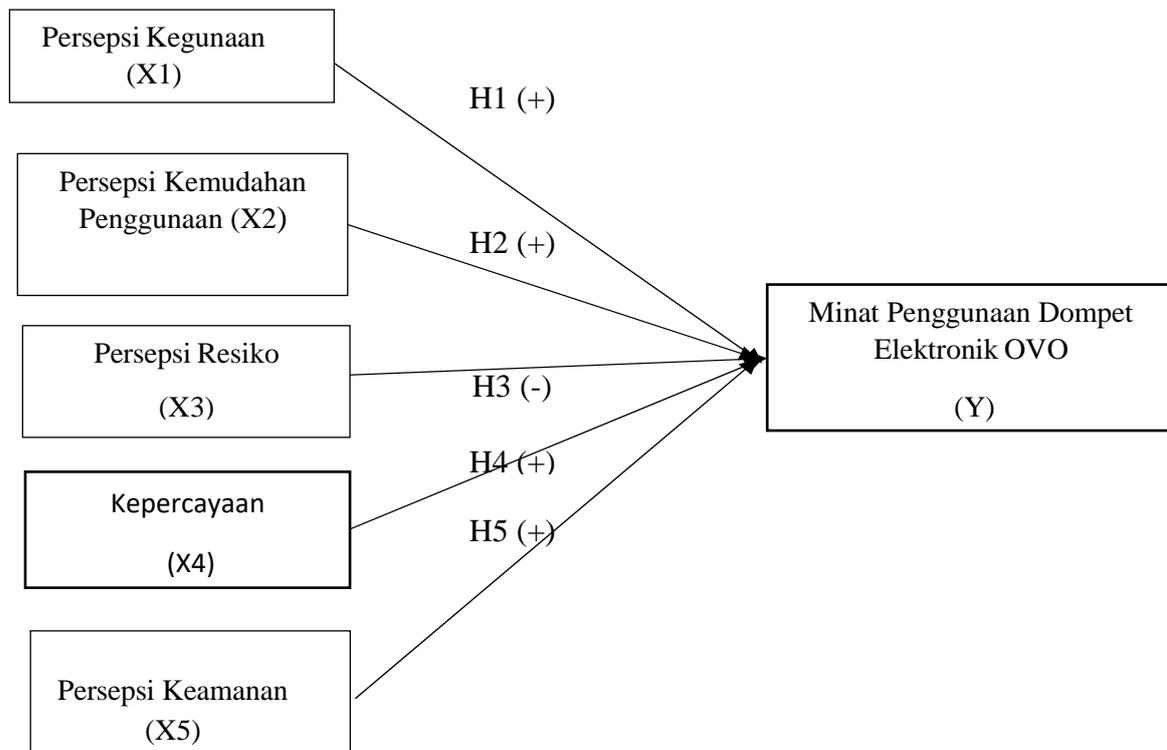
H4: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO.

Menurut Cheng et al dalam Farahdhiba (2019), persepsi keamanan suatu teknologi menggambarkan peluang kekhawatiran yang ada ketika menggunakan teknologi. Dalam Patel & Patel (2016) dijelaskan bahwa persepsi keamanan berdasarkan pada penilaian seseorang dalam pemakaian teknologi dimana terdapat transaksi antara pemakai dan penyedia jasa teknologi. Pada penelitian Iliyini (2020), yang memberikan hasil keamanan mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan penggunaan OVO di Kota Surakarta. Begitu pula dengan penelitian Robaniyah (2021), yang memberikan hasil secara positif dan signifikan serta secara simultan mempengaruhi minat menggunakan aplikasi OVO. Berbagai karya ilmiah membuktikan terdapat kaitan yang saling berpengaruh antara persepsi keamanan dan minat penggunaan. Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet

elektronik OVO.

Gambar 2
Model Penelitian



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB di UNSIQ Wonosobo dengan jumlah total 1.494 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *probability sampling* yaitu suatu teknik yang pengambilan sampel semua elemen mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Jika subjeknya kurang dari 100 orang maka dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih Arikunto (2012) dalam Lutfiani (2021). Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden pada penelitian ini menjadi 94 responden.

Menurut Sugiono (2018) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah minat penggunaan dompet elektronik OVO (Y) dan Persepsi kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Persepsi Resiko (X3), Kepercayaan (X4), dan Persepsi Keamanan (X5).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, Kepercayaan, Persepsi Keamanan, dan minat penggunaan dompet elektronik OVO digunakan tabel statistik deskriptif mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang diuraikan dalam distribusi teoritis, kisaran actual, rata-rata dan standar deviasi yang dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1**Deskriptif Statistik Variabel-Variabel Penelitian**

Variabel	Std. <i>Deviation</i>	Kisaran Aktual	Rata-rata Aktual	Kisaran Teoritis	Rata-rata Teoritis
Minat penggunaan OVO (Y)	2,102	10-20	15,05	4-20	12
Persepsi Kegunaan (X1)	2,674	13-25	18,97	5-25	15
Persepsi Kemudahan (X2)	2,279	15-25	20,03	5-25	15
Persepsi Resiko (X3)	2,685	4-15	8,62	3-15	9
Kepercayaan (X4)	1,958	11-20	14,84	4-20	12
Persepsi Keamanan (X5)	1,704	8-15	11,85	3-15	9

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 1 dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, rata-rata kisaran aktual lebih tinggi dari rata-rata kisaran teoritis sehingga sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FEB UNSIQ Wonosobo yang menjadi responden dalam penelian ini mempunyai minat untuk menggunakan dompet elektronik OVO.

Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.584	1.873		.312	.756
Total_X1	.156	.076	.198	2.041	.044
Total_X2	.167	.084	.181	2.002	.048
Total_X3	.071	.062	.090	1.129	.262
Total_X4	.436	.116	.406	3.756	.000
Total_X5	.092	.110	.075	.838	.404

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.11 tersebut maka persamaan regresi linear pada penelitian ini adalah:

$$Y = 0,584 + 0,156 X1 + 0,167 X2 + 0,071 X3 + 0,436 X4 + 0,92 X5 + 1,561$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,584 (positif) yang menunjukkan pengaruh yang positif antara variable independent dan variabel dependen yang berarti bahwa jika persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi resiko, kepercayaan, dan persepsi keamanan dianggap konstan atau tetap, maka mahasiswa FEB UNSIQ Wonosobo yang menjadi responden dalam penelitian ini berniat untuk menggunakan dompet elektronik OVO.
2. Koefisien regresi dari variabel persepsi kegunaan (β_1) adalah 0,156 dengan tingkat signifikan 0,044. Nilai ini lebih kecil dari signifikan 5% (0,05) dengan arah koefisien positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO. Dengan demikian, maka H1 yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap Y "**diterima**". Artinya semakin meningkat persepsi kegunaan maka semakin meningkat pula minat mahasiswa menggunakan dompet elektronik OVO. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel persepsi kemudahan (β_2) adalah 0,167 dengan tingkat signifikan 0,48. Nilai ini lebih kecil dari signifikan 5% (0,05) dengan arah koefisien positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO. Dengan demikian, maka H2 yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap Y "**diterima**". Artinya semakin meningkat persepsi kegunaan maka semakin meningkat pula minat penggunaan dompet elektronik OVO. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi dari variabel persepsi resiko (β_3) adalah 0,071 dengan tingkat

- signifikan 0,262. Nilai ini lebih besar dari signifikan 5% (0,05) dengan arah koefisien positif maka dapat disimpulkan variabel persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dompetelektronik OVO. Dengan demikian maka H3 yang menyatakan bahwa persepsi resiko berpengaruh positif terhadap Y **“ditolak”**.
5. Nilai koefisien regresi dari variabel kepercayaan (β_4) adalah 0,436 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai ini lebih kecil dari signifikan 5% (0,05) dengan arah koefisien positif maka dapat disimpulkan variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO. Dengan demikian, maka H4 yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap Y **“diterima”**. Artinya semakin meningkat kepercayaan maka semakin meningkat pula minat mahasiswa menggunakan dompet elektronik OVO. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
6. Koefisien regresi dari variabel persepsi keamanan (β_5) adalah 0,92 dengan tingkat signifikan 0,404. Nilai ini lebih besar dari signifikan 5% (0,05) dengan arah koefisien positif maka dapat disimpulkan variabel persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dompetelektronik OVO. Dengan demikian maka H5 yang menyatakan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap Y **“ditolak”** dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap konstan.

Hasil dan Pembahasan

Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO atau H1 diterima. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Witami (2019), yang membuktikan bahwa persepsi kegunaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem blockchain dalam teknologi keuangan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2020) yang membuktikan bahwa persepsi kegunaan memberikan pengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO. Hasil tersebut tidak selaras dengan penelitian Aulia (2019) yang membuktikan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh langsung pada minat penggunaan.

Adanya kegunaan yang didapat ketika bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO yaitu mempermudah serta mempercepat transaksi pembayaran, mendapatkan beberapa keuntungan tambahan bagi pengguna seperti informasi yang terkait dengan transaksi dompet elektronik yang dilakukan, maka diharapkan dapat meningkatkan minat para pengguna untuk bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa FEB UNSIQ Wonosobo merasa mendapatkan banyak kegunaan ketika bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO. Dengan semakin meningkatnya fasilitas dari kegunaan yang mahasiswa dapatkan ketika bertransaksi maka semakin meningkat pula keinginan memakai dompet elektronik OVO. Beberapa manfaat yang mahasiswa dapatkan ketika bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO seperti mampu mempermudah dan mempercepat transaksi secara online maupun langsung tanpa harus membawa uang cash, dapat mengakses berbagai informasi terkait dompet elektronik yang dilakukan serta meningkatkan keefektifitas dan produktifitas yang akan didapaknya ketika bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO. Dengan berbagai macam kegunaan yang didapatkan, mahasiswa berminat menggunakan dompet elektronik OVO untuk setiap transaksi yang dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO atau H2 diterima.

hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Robaniyah & Heny (2021), yang membuktikan bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet elektronik OVO. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Iliyini (2020), yang memberikan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut tidak sama dengan penelitian Ernawati & Lina (2020), yang membuktikan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan pada aplikasi OVO.

Adanya kemudahan penggunaan dompet elektronik OVO yang dirasakan pengguna seperti mudah dipelajari, jelas dan mudah dipahami penggunaannya, dan dapat mengontrol setiap transaksi yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan minat pengguna dalam menggunakan dompet elektronik OVO untuk bertransaksi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa FEB UNSIQ Wonosobo merasa mendapatkan banyak kemudahan ketika bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO. Semakin meningkat kemudahan pemakaian maka semakin meningkat pulakeinginan memakai dompet elektronik OVO. Beberapa manfaat yang mahasiswa dapatkan ketika bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO seperti mudah dipelajari bagi pengguna baru, mempermudah membayar berbagai tagihan *online* serta fitur yang mudah digunakan. Dengan berbagai macam kemudahan yang didapatkan, mahasiswa berminat menggunakan dompet elektronik OVO untuk setiap transaksi yang dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO atau H3 ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yogananda (2017), yang memberikan hasil bahwa persepsi resiko mempunyai pengaruh negative terhadap minat penggunaan instrument uang elektronik. begitupun dengan penelitian Witami & I wayan (2019), yang memberikan hasil negative terhadap minat menggunakan sistem blockchain dalam teknologi keuangan. Dan hasil tersebut tidak sama dengan penelitian Brahanta & Nuruni (2021), yang membuktikan bahwa persepsi resiko mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan. Adanya resiko penipuan, pencurian data maupun uang ketika bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO yang akan membuat pengguna takut untuk bertransaksi serta menurunkan minat mereka menggunakan dompet elektronik OVO. Sebaliknya, jika dompet elektronik OVO tidak memiliki resiko maka pengguna akan berminat menggunakannya.

Namun hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO. Penelitian ini menggambarkan bahwa mahasiswa FEB UNSIQ Wonosobo menganggap bahwa jika terjadi risiko penipuan mereka tetap menggunakan layanan dompet elektronik OVO karena pentingnya faktor kebutuhan dan manfaat yang didapat ketika bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO. Mereka merasa jika dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi. Sebagai contoh terjadinya penipuan online dengan mentrasfer uang ke akun dompet elektronik OVO. Namun dari banyaknya kasus dengan motif tersebut, para pengguna dompet elektronik OVO tetap menggunakan layanan dompet elektronik OVO dalam bertransaksi karena merasa mendapatkan banyak manfaat dan lebih meningkatkan kewaspadaan untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO atau H4 diterima. hasil penelitian ini sejalan dengan Yogananda (2017), yang memberikan hasil kepercayaan mempunyai pengaruh positif

terhadap minat untuk menggunakan instrument uang elektronik. Hasil ini juga selaras dengan penelitian Ernawati & Lina (2020), memberikan hasil kepercayaan positif terhadap minat penggunaan aplikasi OVO. Kepercayaan merupakan faktor yang penting dimana loyalitas pengguna untuk menggunakan dompet elektronik OVO akan terus meningkat. Ketika nasabah percaya akan pihak pengelola dapat menjaga kerahasiaan data atau informasi serta layanan dompet elektronik OVO aman digunakan, maka pengguna akan berminat menggunakan dompet elektronik OVO.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa FEB UNSIQ Wonosobo merasa percaya ketika bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO. Maraknya kejahatan tidak membuat kepercayaan dalam bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO menurun. Kepercayaan notabnya adalah faktor kritis dalam simultan transaksi secara online. Kepercayaan semakin meningkat pasti akan bisa dipakai guna ukuran untuk meningkatkan minat penggunaan dengan cara melakukan transaksi secara online, sehingga ketika semakin meningkat kepercayaan maka meningkat pula keinginan menggunakan dompet elektronik OVO.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO atau H5 ditolak. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Iliyin (2020) dan peneliti Robaniyah (2021) yang membuktikan persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan.

Keamanan merupakan faktor yang penting, dimana pengguna merasakannya. Jika pengguna merasa aman saat berbelanja online maka dapat menimbulkan minat penggunaan dompet elektronik OVO. Namun hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO. Penelitian ini menggambarkan bahwa Sebagian besar mahasiswa FEB UNSIQ Wonosobo ragu bahkan tidak percaya jika dompet elektronik OVO aman digunakan karena maraknya kejahatan yang terjadi ketika menggunakan dompet elektronik OVO. Namun hal itu tidak mempengaruhi mahasiswa untuk tidak bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO karena pentingnya tingkat kebutuhan mereka. Sebagai contoh, mahasiswa khawatir dalam bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO, tetapi hal tersebut tidak menghalangi mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO walaupun diiringi rasa tidak nyaman. Artinya walaupun mahasiswa merasa tidak aman bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO, tetapi mereka tetap menggunakannya untuk memenuhi transaksi masa kini.

Kesimpulan

Hasil pengujian statistik pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi resiko, kepercayaan, dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan dompet elektronik OVO mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan menggunakan uji regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa Persepsi kegunaan, Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO (H1 diterima). hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UNSIQ Wonosobo merasa mendapatkan banyak kegunaan ketika bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO seperti meningkatkan kinerja serta mempermudah transaksi pembayaran sehingga meningkatkan minat mereka untuk terus bertransaksi menggunakan dompet elektronik OVO. Persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO (H3 ditolak). Artinya persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO. Hal ini disebabkan karena mahasiswa FEB UNSIQ Wonosobo menganggap bahwa jika terjadi resiko penipuan mereka tetap menggunakan dompet elektronik OVO karena pentingnya faktor kebutuhan. Mereka merasa yakin dapat meminimalisir resiko yang mungkin terjadi, maka hal tersebut seperti penipuan

atau pencurian tidak akan terjadi. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO (H4 diterima). hal ini menunjukkan bahwamahasiswa FEB UNSIQ Wonosobo merasa percaya akan pihak pengelola dapat menjaga kerahasiaan data atau informasi serta layanan dompet elektronik OVO aman digunakan, sehingga meningkatkan minat menggunakan dompet elektronik OVO. Persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO (H5 ditolak). Artinya persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet elektronik OVO. Hal ini disebabkan karena mahasiswa FEB UNSIQ Wonosobo menganggap bahwa jika terjadi kejahatan mereka tetap menggunakan dompet elektronik OVO karena pentingnya faktor kebutuhan. Mereka tetap menggunakannya untuk memenuhi transaksi masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Nabilah. 2019. *Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code dalam Transaksi Keuangan*. Denpasar: *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Bank Indonesia 2016. *Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran*. Retrieved 09 06, 2022, dari BI corporation.
https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_184016.aspx
- Bauer, R. (1960). *Consumer Behavior as Risk Taking*. *Journal of Service Science and Management*.
- Brahanta. G.I & Nuruni. I.K.W. (2021). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopeepay Di Surabaya*. *Jurnal Sains Manajemen Volume. 7 No. 2 Tahun. 2021 e- ISSN: 2443-0064*
- Cheng, T. C. (2006). *Adoption of internet banking: An empirical study in HongKong*. *Decision Support Systems*, 42, 1558-1572
- Darista, S. M. R. dan Mujilan. (2021). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Resiko terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO sebagai Alat Pembayaran E-money*. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi Vol. 09 No. 01, April 2021 Hal: 27 – 37 ISSN Online: 2338-6576*
- Davis, F.D. 1989. *Perceived usefulness, Perceived Ease of Use of Information Technology*. *Management Information System Quarterly*, 13 (3):319- 340
- Desita, W. dan Ayu, K. R. S. D. (2022) *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi NonCash Aplikasi Dompet Elektronik (E-wallet)*. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI Volume 13 Nomor 1 2022, pp x-y E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338- 6177 DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>*
- Ernawati, Nopy., dan Lina Noersanti. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO*. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia – 2020*
- F.D, Davis, A. *Technology acceptance model for empirically testing new enduser information systems; Theory and Result, Unpublished Ph.D Dissertation Sloan: Sloan School of management, Massachusetts Institute of Technology (MIT), 1986*.
- Farahdiba, E. S. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pada Minat Pengguna Dompet Elektronik OVO Dalam Transaksi Keuangan* 57
- Romandhon^{1*}, Indira Cahyaningrum², Susanti³
romandhon@unsiq.ac.id

- wallet (Electronic Wallet) sebagai Alat Transaksi terhadap Mahasiswa di Yogyakarta (studi kasus: Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO di Yogyakarta).*
- Farizi, H., dan Syaefullah. (2013). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(1), hal 1-18.
- Gu, J. C., Lee, S. C., & Suh, Y. H. (2009). *Determinants of Behavioral Intention to MobileBanking*. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2009.03.024>
- Ilyin, A & Widiartanto. (2020). *Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan OVO PTVisionet data Internasional (Studi pada pengguna OVO di Kota).*
- Irmadhani. (2012). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Journal UNY.*
- Jayaningrum, V. (2019) *analisis factor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan mobile payment pada teknologi pembayaran ovo*
- Joan, L. & Sitinjak, T. (2019). *Pengaruh persepsi kebersamaan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital GO-PAY. Jurnal Manajemen ISSN: 2089-3477e-ISSN: 2477-4774*
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.*
- Kotler and Keller. 2012. *Manajemen Pemasaran, Edisi 13 jilid 1. Jakarta: Erlangga.*
- Kotler, P. and K. L. Keller. 2016. *Marketing Management, 15th edition. Erlangga.*
- Leninkumar, V. (2017). *The Relationship between Customer Satisfaction and Customer Trust on Customer Loyalty. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences 2017, Vol. 7, No.4 ISSN: 2222-6990*
- Loanata, L dan Kartika, G. T. (2016) *Pengaruh Trust dan Perceived Risk pada Intention to Use Menggunakan Tecnology Acceptance Model (studi kasus pada situs E-commerce Traveloka) JUISI, Vol. 02, No. 01, Februari 2016*
- Lui, H. K., & Jamieson, R. (2003). *Integrating trust and risk perceptions in Business-to-Consumer electronic commerce with the Technology Acceptance Model. Ecis, (January 1993).*
- Nasution, Fahmi N. 2004. *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect). Universitas Sumatera Utara. Medan.*
- Pavlou, P. (2001). *Integrating trust in electronic commerce with the technology acceptance model: model development and validation. Amcis 2001 proceedings, 159.*
- Pavlou, P. A. (2003). *Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with The Technology Acceptance Model. International Journal of Electronic Commerce. Vol. 7, No. 3. Hlm. 69-103.*
- Robaniyah, L. & Heny, K. (2021). *Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. Journal IMAGE | Volume 10,*

Number 1, April 2021, page 53- 62.

- Rodiah, S (2020) *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Resiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. Laporan Tugas Akhir Skripsi, 1 of 150.*
<http://lib.unnes.ac.id/43059/1/7101416017.pdf>
- Safitri, D. D. & Nur, D. (2020). *Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik (ovo) dalam Transaksi Keuangan. E-JRA Vol. 09 No. 05 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.*
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kuantitatif dan R&D.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Alfabeta
- Vankatesh, V, & Davis, F.D. (2000). *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. Management Science.* 46(2)
- Widodo, W. I. (2017). *Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran Dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Yogyakarta. Jurnal Visi Manajemen,* 2(2).
- Wijaya, S. W. (2006). *Kajian Teoritis Technology Acceptance Model Sebagai Model Pendekatan Untuk Menentukan Strategi Mendorong Kemauan Pengguna Dalam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi.* Yo
- Witami. D.A.D dan I Wayan. 2019. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Sistem Blockchain. Denpasar: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*28 (2): 1346-1376.
- Yogananda, A., & Dirgantara, I. (2017). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Uang elektronik. Diponegoro Journal of Management Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1-7*